

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang terletak di daerah tropis banyak menyimpan keragaman hayati tinggi, salah satunya keanekaragaman ikan hias air tawar. Salah satu komoditas unggulan ikan air tawar yang hingga saat ini diminati adalah Ikan Mas Koi (*Cyprinus carpio carpio*). Ikan Mas Koi diminati karena memiliki ciri khas warna yang menarik serta variasi jenis beraneka ragam dan memiliki prospek yang cukup potensial. Menurut Khairuman *et al.* (2008) secara garis besar Ikan Mas Koi diklasifikasikan dalam 13 varietas yaitu *Kohaku*, *Sanke*, *Showa*, *Bekko*, *Utsurimono*, *Asagi*, *Shusui*, *Tancho*, *Hikari*, *Koromo*, *Ogon*, *Kinginrin*, dan *Kawarimomo*.

Ikan Mas Koi termasuk ikan yang harganya mahal dan selalu diburu para penghobi yang mencari jenis eksklusif (Santoso, 1993 dalam Koestanto dan Susanto, 2006). Kontes Ikan Mas Koi pada umumnya baik di dalam negeri maupun luar negeri ikut memberikan peran dalam meramaikan bisnis Ikan Mas Koi sehingga memiliki harga yang relatif mahal di pasaran, akibatnya bisnis ini cukup memberikan jaminan keuntungan yang lebih dari cukup bagi pembudidaya Ikan Mas Koi.

Warna Ikan Mas Koi menjadi salah satu faktor penting yang harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya, salah satunya Ikan Mas Koi varietas *Kohaku* yang memiliki warna putih dan warna merah. Varietas *Kohaku* dianggap berkualitas prima jika warna putihnya seputih salju dan warna merah pekat atau gelap. Menurut para pembudidaya atau pengusaha Ikan Mas Koi, kualitas warna Ikan Mas Koi akan berdampak pada harga jual yang akhirnya mempengaruhi pendapatan. Pembudidaya harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas warna Ikan Mas Koi, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui perbaikan pakan. Saat ini terdapat berbagai merek pakan komersil untuk Ikan Mas Koi yang beredar di pasaran dan mengandung cukup nutrisi namun memiliki harga yang tinggi (Effendy, 1993). Alternatif yang dapat diberikan sebagai pengganti pakan komersil pada Ikan Mas Koi, salah satunya yakni pakan alami. Penggunaan pakan alami dipilih karena harga yang murah dan mudah didapatkan,

sehingga dengan dana yang seminimal mungkin, dapat memberikan hasil yang baik khususnya pada warna Ikan Mas Koi.

Beberapa alternatif pakan alami yang dapat diberikan pada Ikan Mas Koi yakni cacing tanah dan cacing sutra. Cacing tanah dipilih karena kandungan protein, lemak dan mineral yang tinggi serta adanya sumber karotenoid dalam asam amino pada protein yang berguna untuk meningkatkan kecerahan warna. Selain itu, cacing tanah mudah ditemukan di mana saja karena jumlah dan persebarannya yang sangat banyak sehingga dapat dimanfaatkan menjadi pakan yang sangat ekonomis ataupun murah (Suranata, 2005). Cacing sutra (*Tubifex Sp*) merupakan pakan alami favorit bagi semua benih ikan karena kandungan karotenoidnya yang tinggi untuk meningkatkan kecerahan warna pada ikan (Gusrina, 2008). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh perbedaan pemberian pakan alami (cacing tanah dan cacing sutra) terhadap peningkatan kecerahan warna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pengembangan teknologi budidaya Ikan Mas Koi khususnya pakan yang murah, mudah ditemukan dan efektif meningkatkan kecerahan warna.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan cacing tanah dan cacing sutra terhadap kecerahan warna Ikan Mas Koi (*Cyprinus carpio carpio*).

1.3 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang alternatif pakan alami yang berbeda untuk meningkatkan kecerahan warna Ikan Mas Koi
2. Sebagai referensi bagi pengembangan IPTEK pada bidang ilmu budidaya ikan di Bangka Belitung, dan sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya pembudidaya dan penghobi Ikan Mas Koi mengenai pemilihan pakan alami yang efektif meningkatkan kecerahan warna Ikan Mas Koi.